



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
RUMAH KREATIF UNTUK PENGANGGURAN

Bidang Kegiatan :

PKMM

Oleh:

Ketua : Irvan Ariviyanto

Ringkasan

Tingkat pengangguran di Indonesia tercatat mencapai hampir mencapai 6%. Angka ini merupakan salah satu tingkat pengangguran yang tertinggi di dunia. Kebanyakan dari mereka yang menganggur sebenarnya memiliki potensi yang unggul, dan bisa di kembangkan, jika diberdayakan dengan baik.

Rumah Kreatif Pengangguran hadir sebagai sarana pemberdayaan potensi masyarakat usia produktif yang belum memiliki pekerjaan maupun siswa yang putus sekolah, sebagai wadah penyaluran bakat yang nantinya menghasilkan keluaran menjadi tenaga terampil yang mungkin bisa di manfaatkan sebagai modal mencari pekerjaan yang sesuai. Disini, mereka akan mendapatkan pelatihan secara non formal, dengan didampingi oleh Tutor yang ahli dalam bidang terkait minat yang dimiliki oleh para penganggur, seperti bermain musik, desain grafis, kriya, dan komputerisasi.

Lembar Pengesahan

1. Judul Kegiatan : rumah kreatif pengangguran
2. Bidang Kegiatan : PKM-Gt
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : irvan ariviyanto
 - b. NIM : 1201414020
 - c. Departemen/Fakultas : FIP
 - d. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang (UNNES)
 - e. Alamat Rumah dan HP : jepara,DK bulungan (085741591618)
 - f. Alamat email : irvanariviyanto@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan :
5. Dosen Pembimbing
 - a. NamaLengkap :
 - b. Alamat Rumah dan HP :
 - c. NIDN :

Semarang, 26 mei 2015

Menyetujui,

Ketua Departemen,

Ketua Pelaksana Kegiatan,

NIP.

NIM.1201414020

Pembantu Rektor Bidang

Akademik dan Kemahasiswaan,

Dosen Pembimbing,

NIP.

Dr. Bambang Budi Rahardjo M. Si
NIP. 196012171986011001

Kata Pengantar

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Tidak lupa, ucapan terimakasih juga kami haturkan kepada ibu emmy, selaku dosen pembimbing, sehingga kami dapat menyelesaikan karya tulis dengan judul rumah kreatif pengangguran.

Karya ini kami tujukan untuk mengikuti kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa yang diselenggarakan oleh DIKTI dan sebagai batu loncatan untuk memanfaatkan bagi masyarakat yang masih menganggur sehingga mereka bisa memiliki peluang pekerjaan di dunia ini.

Judul ini kami pilih karena masalah pengangguran di masyarakat dan yang paling diutamakan adalah usia produktif pada masyarakat oleh karena itu akan menimbulkan masalah yang besar bagi masa depan manusia. Para penduduk di sini juga belum tahu benar potensi mereka padahal setiap manusia pasti memiliki potensi sehingga dengan adanya program tersebut mereka akan memiliki peluang kerja yang cukup besar, dan penganggur disini juga cukup banyak terutama di indonesia karena di indonesia jumlah penduduk tertinggi yaitu dengan peringkat empat dunia maka pengangguran juga pasti akan banyak.

Penulis sadar, bahwa proposal ini masih terdapat banyak kekurangan, baik itu dari segi isi, penulisan, maupun keseluruhan bagian dari karya ini. Untuk itu, kritik yang membangun sangat kami butuhkan untuk memperbaiki kesalahan yang ada.

Wassalamualaikum wr.wb

Semarang, 10 Maret 2015

Penulis

Irvan ariviyanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	v
PENDAHULUAN	
Latarbelakang.....	
RumusanMasalah.....	
Tujuan	
Manfaat	
TINJAUAN PUSTAKA	
Masalah penganguran di indonesia.....	
Kebijakan dalam mengurangi pengangguran di indonesia	
Konsep dalam melakukan progam.....	
GAGASAN	
SIMPULAN DAN SARAN	
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP DOSEN PEMBIMBING.....	

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masyarakat merupakan orang yang butuh uang. menurut dalam pendidikan manusia merupakan sesuatu yang dapat diberi kelebihan mengkolaborasi otak dengan hati sehingga dapat menciptakan karya karya kreatif sehingga bisa memberi manfaat bagi masa depan.

Pengangguran juga semakin pesat akibat semakin bertambahnya penduduk di indonesia. dan pemerintahan juga sudah memberikan banyak cara untuk mengurangi masalah pengangguran di indonesia tetapi ternyata pengangguran di indonesia beberapa masih saja belum memiliki pekerjaan, tepatnya di wilayah yang besar seperti jakarta dan lainnya. Oleh karena itu, penulis mencoba menawarkan solusi berupa rumah kreatif pengangguran, dimana rumah ini dapat diaplikasikan dengan cara membuat semacam wadah bagi masyarakat pengangguran supaya dapat memberikan ide ide kreatif, jadi dapat menunjang potensi mereka sehingga potensi tersebut dapat memberikan pekerjaan atau ekonomi bagi masyarakat. Cara kerjanya seperti kita mengajak masyarakat yang masih menganggur terutama pada usia produktif, nantinya kita akan mengarantina masyarakat tersebut selama beberapa hari atau minggu. Dan tutor disini memang harus benar benar mengerti dalam bidangnya sehingga pengangguran disini akan dicoba melakukan pelatihan dan nantinya mereka memiliki potensi bidang apa lalu kita kembangkan jika mereka sudah senang dalam bidang tersebut. Penulis harap, dengan adanya insentif seperti ini, masyarakat akan terdorong untuk potensi dalam diri mereka. Selain itu, dapat menjadi penggerak perekonomian, khususnya meminimalisir masalah pengangguran usia produktif, bagi yang belum mendapatkan pekerjaan. Namun, hal ini tidak akan terwujud tanpa dukungan semua pihak termasuk pemerintah daerah.

Rumusan masalah

1. bagaimana masalah pengangguran di indonesia
2. apa sajakah kebijakan dalam mengurangi pengangguran di indonesia
3. bagaimana Konsep progam yang dilakukan

Tujuan

Dalam menyelenggarakan progam ini bertujuan untuk mencerdaskan bangsa

Manfaat

Manfaat disini sangat banyak bagi peserta dan pihak yang bersangkutan karena bagi peserta bisa mendapatkan pelajaran atau pengalaman yang berharga bagi semasa mengikuti progam.dan juga dapat memberikan pekerjaan bagi peserta.

Pengangguran di Indonesia

Semasa pemerintahan Orde Baru Suharto, pembangunan perekonomian mampu menambahkan beragam pekerjaan baru di pasar kerja Indonesia, yang dengan demikian mampu mengurangi angka pengangguran nasional. Sektor-sektor yang terutama mengalami peningkatan tenaga kerja (sebagai pangsa dari jumlah total tenaga kerja di Indonesia) adalah sektor industri dan jasa sementara sektor pertanian malah berkurang. Pada tahun 1980-an sekitar 55 persen populasi tenaga kerja Indonesia bekerja di bidang pertanian, tetapi belakangan ini angka tersebut berkurang menjadi sekitar 40 persen. Namun, Krisis Keuangan Asia yang terjadi pada akhir tahun 1990-an (untuk sementara) merusak pembangunan ekonomi Indonesia dan menyebabkan angka pengangguran di Indonesia meningkat menjadi 20 dan angka tenaga kerja yang harus bekerja di bawah level kemampuannya (*underemployment*) juga meningkat. Sebagian besar tenaga kerja yang kehilangan pekerjaan di daerah perkotaan pindah ke pedesaan dan bergabung dengan sektor informal (terutama di bidang pertanian). Walaupun Indonesia telah mengalami pertumbuhan makro ekonomi yang kuat dalam beberapa tahun belakangan dan boleh dikatakan Indonesia telah pulih dari krisis pada akhir tahun 1990-an itu, sektor informal ini – baik di kota maupun di desa - sampai sekarang tetap berperan besar dalam perekonomian Indonesia. Walau agak sulit untuk menentukan jumlahnya secara pasti, diperkirakan sekitar 55 sampai 65 persen pekerjaan di Indonesia adalah pekerjaan informal. Saat ini sekitar 80 persen dari pekerjaan informal itu terkonsentrasi di wilayah pedesaan, terutama di sektor konstruksi dan pertanian.

Pertumbuhan makro ekonomi yang cukup kuat selama lebih dari satu dekade secara perlahan telah mampu menurunkan angka pengangguran di Indonesia. Namun, dengan sekitar dua juta penduduk Indonesia yang tiap tahunnya terjun ke dunia kerja, adalah tantangan yang sangat besar buat pemerintah Indonesia untuk menstimulasi penciptaan lahan kerja baru supaya pasar kerja dapat menyerap para pencari kerja yang tiap tahunnya terus bertambah; pengangguran muda (kebanyakan adalah mereka yang baru lulus kuliah) adalah salah satu kekhawatiran utama dan butuh adanya tindakan yang cepat.

Dengan jumlah total penduduk sekitar 250 juta jiwa, Indonesia adalah negara berpenduduk terpadat keempat di dunia (setelah Cina, India dan Amerika Serikat). Selanjutnya, negara ini juga memiliki populasi penduduk yang muda karena sekitar setengah dari total penduduk Indonesia berumur di bawah 30 tahun. Jika kedua faktor tersebut di atas digabungkan, indikasinya adalah Indonesia adalah negara yang memiliki kekuatan tenaga kerja yang besar, yang akan berkembang menjadi lebih besar lagi ke depan.

Tenaga Kerja Indonesia:

	2010	2011	2012	2013	2014
Tenaga Kerja	116,527,546	119,399,375	120,320,000	120,170,000	121,870,000
- Bekerja	108,207,767	111,281,744	113,010,000	112,760,000	114,630,000
- Menganggur	8,319,779	8,117,631	7,310,000	7,410,000	7,240,000

Sumber:

Badan

Pusat

Statistik

Tabel di bawah ini memperlihatkan angka pengangguran di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Tabel tersebut menunjukkan penurunan yang terjadi secara perlahan dan berkelanjutan, khususnya angka pengangguran wanita. Pengangguran wanita berkurang secara drastis, bahkan mulai mendekati angka pengangguran pria. Meskipun demikian, masalah persamaan gender, seperti di negara-negara lain, masih menjadi isu penting di Indonesia. Meski sudah ada kemajuan dalam beberapa sektor utama (seperti pendidikan dan kesehatan), wanita masih cenderung bekerja di bidang informal (dua kali lebih banyak dari pria), mengerjakan pekerjaan tingkat rendah dan dibayar lebih rendah daripada pria yang melakukan pekerjaan yang sama.

	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Pengangguran (% dari total tenaga kerja)	10.3	9.1	8.4	7.9	7.1	6.6	6.1	6.2	5.9
Pengangguran Pria (% dari total tenaga kerja pria)	8.5	8.1	7.6	7.5	6.1	-	-	-	
Pengangguran Wanita (% dari total tenaga kerja wanita)	13.4	10.8	9.7	8.5	8.7	-	-	-	

Sumber: Bank Dunia dan Badan Pusat Statistik

Salah satu karakteristik Indonesia adalah bahwa angka pengangguran cukup tinggi yang dihadapi oleh tenaga kerja muda usia 15 sampai 24 tahun, jauh lebih tinggi dari angka rata-rata pengangguran secara nasional. Mahasiswa yang baru lulus dari universitas dan siswa sekolah kejuruan dan menengah mengalami kesulitan menemukan pekerjaan di pasar kerja nasional. Hampir setengah dari jumlah total tenaga kerja di Indonesia hanya memiliki ijazah sekolah dasar saja. Semakin tinggi pendidikannya semakin rendah partisipasinya dalam kekuatan tenaga kerja Indonesia. Meskipun demikian dalam beberapa tahun terakhir terlihat adanya perubahan tren: pangsa pemegang ijazah pendidikan tinggi semakin besar, dan pangsa pemegang ijazah pendidikan dasar semakin berkurang.

	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Pengangguran Muda Pria (persentase tenaga kerja pria 15-24 tahun)	27.7	23.8	21.8	21.6	21.1	19.3
Pengangguran Muda Wanita (persentase tenaga kerja wanita 15-24 tahun)	34.3	27.3	25.5	23.0	22.0	21.0

Sumber: Bank Dunia

Sektor pertanian tetap berada di posisi teratas dalam hal penyerapan tenaga kerja. Tabel di bawah ini memperlihatkan empat sektor terpopuler yang menyerap paling banyak tenaga kerja di tahun 2011

dan setelahnya. Angka-angka ini merupakan representasi total persentase tenaga kerja Indonesia.

	2011	2012	2013	2014 ¹
Pertanian	42.5	39.9	39.2	40.8
Pedagang Grosir, Pedagang Ritel, Restoran dan Hotel	23.2	23.6	24.1	25.8
Jasa masyarakat, Sosial dan Pribadi	17.0	17.4	18.5	18.5
Industri Manufaktur	13.7	15.6	15.0	15.4

¹ data dari Februari 2014

Sumber: Badan Pusat Statistik

Pekerjaan rentan (tenaga kerja yang tidak dibayar dan pengusaha) baik untuk pria maupun wanita angkanya lebih tinggi di Indonesia daripada di negara-negara maju atau berkembang lainnya. Dalam satu dekade terakhir ini tercatat sekitar enam puluh persen untuk pria Indonesia dan tujuh puluh persen untuk wanita. Banyak yang merupakan 'pekerja rentan' adalah mereka yang bekerja di sektor informal.

<http://www.indonesia-investments.com/>

Kebijakan dalam mengurangi pengangguran di Indonesia

Penganggur itu berpotensi menimbulkan kerawanan berbagai kriminal dan gejolak sosial, politik dan kemiskinan. Selain itu, pengangguran juga merupakan pemborosan yang luar biasa. Setiap orang harus mengkonsumsi beras, gula, minyak, pakaian, listrik, air bersih dan sebagainya setiap hari, tapi mereka tidak mempunyai penghasilan.

Oleh karena itu, apa pun alasan dan bagaimanapun kondisi Indonesia saat ini masalah pengangguran harus dapat diatasi dengan berbagai upaya.

Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan sesuai dengan UUD 45 pasal 27 ayat 2. Sebagai solusi pengangguran berbagai strategi dan kebijakan dapat ditempuh, untuk itu diperlukan kebijakan yaitu :

1. Pemerintah memberikan bantuan wawasan, pengetahuan dan kemampuan jiwa kewirausahaan kepada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) berupa bimbingan teknis dan manajemen memberikan bantuan modal lunak jangka panjang, perluasan pasar. Serta pemberian fasilitas khusus agar dapat tumbuh secara mandiri dan andal bersaing di bidangnya.

Mendorong terbentuknya kelompok usaha bersama dan lingkungan usaha yang menunjang dan mendorong terwujudnya pengusaha kecil dan menengah yang mampu mengembangkan usaha, menguasai teknologi dan informasi pasar dan peningkatan pola kemitraan UKM dengan BUMN, BUMD, BUMS dan pihak lainnya.

2. Segera melakukan pembenahan, pembangunan dan pengembangan kawasan-kawasan, khususnya daerah yang tertinggal dan terpencil sebagai prioritas dengan membangun fasilitas transportasi dan komunikasi. Ini akan membuka lapangan kerja bagi para penganggur di berbagai jenis maupun tingkatan. Harapan akan berkembangnya potensi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) baik potensi sumber daya alam, sumber daya manusia.

3. Segera membangun lembaga sosial yang dapat menjamin kehidupan penganggur. Seperti PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (PT Jamsostek) Dengan membangun lembaga itu, setiap penganggur di Indonesia akan terdata dengan baik dan mendapat perhatian khusus. Secara teknis dan rinci.

4. Segera menyederhanakan perizinan dan peningkatan keamanan karena terlalu banyak jenis perizinan yang menghambat investasi baik Penanaman Modal Asing maupun Penanaman Modal Dalam Negeri. Hal itu perlu segera dibahas dan disederhanakan sehingga merangsang pertumbuhan iklim investasi yang kondusif untuk menciptakan lapangan kerja.

5. Mengembangkan sektor pariwisata dan kebudayaan Indonesia (khususnya daerah-daerah yang belum tergali potensinya) dengan melakukan promosi-promosi ke berbagai negara untuk menarik para wisatawan asing, mengundang para investor untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan dan pengembangan kepariwisataan dan kebudayaan yang nantinya akan banyak menyerap tenaga kerja daerah setempat.

6. Melakukan program sinergi antar BUMN atau BUMS yang memiliki keterkaitan usaha atau hasil produksi akan saling mengisi kebutuhan. Dengan sinergi tersebut maka kegiatan proses produksi akan menjadi lebih efisien dan murah karena pengadaan bahan baku bisa dilakukan secara bersama-sama. Contoh, PT Krakatau Steel dapat bersinergi dengan PT. PAL Indonesia untuk memasok kebutuhan bahan baku berupa pelat baja.

7. Dengan memperlambat laju pertumbuhan penduduk (meminimalisirkan menikah pada usia dini) yang diharapkan dapat menekan laju pertumbuhan sisi angkatan kerja baru atau melancarkan sistem transmigrasi dengan mengalokasikan penduduk padat ke daerah yang jarang penduduk dengan difasilitasi sektor pertanian, perkebunan atau peternakan oleh pemerintah.

8. Menyeleksi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang akan dikirim ke luar negeri. Perlu seleksi secara ketat terhadap pengiriman TKI ke luar negeri. Sebaiknya diupayakan tenaga-tenaga terampil. Hal itu dapat dilakukan dan diprakarsai oleh Pemerintah Pusat dan Daerah.

9. Segera harus disempurnakan kurikulum dan sistem pendidikan nasional (Sisdiknas). Sistem pendidikan dan kurikulum sangat menentukan kualitas pendidikan yang berorientasi kompetensi. Karena sebagian besar para penganggur adalah para lulusan perguruan tinggi yang tidak siap menghadapi dunia kerja.

10. Segera mengembangkan potensi kelautan dan pertanian. Karena Indonesia mempunyai letak geografis yang strategis yang sebagian besar berupa lautan dan pulau-pulau yang sangat potensial sebagai negara maritim dan agraris. Potensi kelautan dan pertanian Indonesia perlu dikelola secara baik dan profesional supaya dapat menciptakan lapangan kerja yang produktif

1. Pemerintah harus bisa mengeluarkan kebijakan yang bisa terciptanya lapangan pekerjaan, serta menjalankan kebijakan yang konsisten tersebut dengan sungguh-sungguh sampai terlihat hasil yang maksimal.

2. Pemerintah memberikan penyuluhan, pembinaan dan pelatihan kerja kepada masyarakat untuk bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya masing-masing untuk mengembangkan kompetensi kerja guna meningkatkan kemampuan, produktifitas dan kesejahteraan.

wahyumedia.wordpress.com/

telah banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah indonesia untuk mengurangi berbagai permasalahan ketenagakerjaan di indonesia. beberapa kebijakan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Membuat berbagai kebijakan perundang-undangan ketenagakerjaan
2. Kebijakan di bidang pendidikan
3. Kebijakan perluasan lapangan kerja
4. Kebijakan pengupahan
5. Pelayanan informasi kerja dan penempatan kerja
6. Memperluas pemerataan lapangan kerja
7. Menciptakan program padat karya
8. Pengirim tenaga kerja ke luar negeri
9. Melakukan pembinaan kewirausahaan
10. Mengurangi tingkat pengangguran

Konsep dalam melakukan program

program yang kami berikan ini adalah rumah kreatif pengangguran yang berarti kita memberikan pengalaman atau ekstra bagi masyarakat supaya tidak bergantung pada orang lain. jadi relawan disini adalah tutor, panitia, lembaga yang bersangkutan, peserta. disini kami memberikan

beberapa program pengarahannya bagi peserta, setiap program memiliki keunggulan tersendiri atau sesuai minat dari orang tersebut. Contoh si A memiliki bakat yang dimiliki adalah tentang IT, jadi kami akan memberikan pengarahannya dari seorang tutor yang berkeahlian IT. Dan si B mempunyai bakat tentang seni, jadi kami akan memberikan pengarahannya dari seorang tutor yang berkeahlian seni. Dari sini kami akan memberikan bagian atau kelompok sesuai kompetensi yang telah diambil dan kami akan menggaransi selama hari atau minggu agar program yang kami berikan benar-benar meresap bagi mereka (peserta). Setelah peserta sudah lulus dari program kami, kita mempersiapkan pekerjaan bagi mereka atau sesuai kompetensi peserta karena kami sebelum memulai program ini. Jadi program ini tidak membiarkan peserta walaupun mereka sudah bukan tanggungjawab kami, disini kami sudah melakukan kerjasama dengan pihak lembaga yang bersangkutan, jadi kami sudah melakukan perundingan dalam mengenai masalah pekerjaan. Dalam melakukan program ini pastinya membutuhkan uang untuk sebagai mempermudah melakukan program ini. Di konsep yang sederhana ini dalam membujuk masyarakat mungkin saja sedikit-sedikit sulit apalagi orang yang berpendidikan rendah pasti mereka berpikiran negatif dari program ini. Jadi kami dalam melakukan sosialisasi pendaftaran dan tidak memungut biaya dan karena zaman sekarang sudah berbeda sekarang jika tidak ada yang diinginkan masyarakat tidak akan tertarik walaupun hanya sedikit atau jarang yang sadar bila ikut tidak menginginkan imbalan karena benar-benar membutuhkan untuk individual. Jadi kami bisa membujuk mereka dengan membagikan makanan gratis bagi peserta jadi kemungkinan peserta tertarik bila hal masalah gratis. Jadi kami rincikan dalam melakukan program ini diantaranya:

1. penyewaan gedung
2. penyewaan alat yang diperlukan
3. transportasi (untuk tutor dan panitia)
4. makanan (selama beberapa hari atau bulan)
5. dll (gaji, obat, dan kebutuhan sewaktu-waktu mendadak)

Jadi semua total dari program ini adalah kemungkinan sebesar 8 jt

GAGASAN

.....

SIMPULAN DAN SARAN

jadi dirumah kreatif ini akan mengajarkan orang yang menganggur untuk bisa berkreasi sehingga nantinya orang itu sudah mempunyai bekal untuk masa depan mereka.prosesnya itu kita akan mencari orang yang mempunyai potensi dalam peserta lalu kita karantina peserta tersebut selama beberapa hari atau bulan setelah itu mereka memilih bidang yang mereka sukai lalu kita kembangkan potensi mereka,setelah itu kalau mereka sudah mendapatkan atau memperoleh potensi yang telah berkembang maka kita akan membedakan potensi mereka seperti membedakan ruangan dalam bidang yang ditekuni oleh peserta sehingga para peserta tidak lagi menjadi penganggur melainkan akan mempunyai pekerjaan yang berpenghasilan.jadi Ini merupakan guna untuk mewujudkan kecerdasan bangsa dan memberikan peluang kerja bagi peserta dan harapanya setelah selesai magang mudah untuk mencari pekerjaan.

saran

program kami menyarankan peserta sadar bahwa setiap orang pasti mempunyai bakat tersendiri dan melalui program ini untuk membantu menimbulkan bakat yang terpendam pada peserta.

DAFTAR PUSTAKA

wahyumedia.wordpress.com/

<http://www.indonesia-investments.com/>

www.bimbie.com

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

.....

DAFTAR RIWAYAT HIDUP DOSEN PEMBIMBING

.....